

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Hubungan Paparan Informasi pada Media Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Medan dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar masyarakat di Kota Medan telah melakukan vaksin 138 responden (94,5 %) dan sebanyak 8 responden (5,5%) sisanya belum melakukan vaksin.
2. Terdapat 53 responden (36,3%) masyarakat Kota Medan yang tidak menginginkan untuk melakukan vaksin lanjutan dan sebanyak 4 responden (2,7%) menyatakan keraguan, dan sebanyak 89 responden (61%) memilih untuk menerima vaksin lanjutan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap penerimaan vaksin di kota medan dengan menggunakan interval kepercayaan 95% didapati P-value sebesar 0,004 ($<0,05$).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara paparan informasi pada media sosial terhadap penerimaan vaksin di kota medan dengan menggunakan interval kepercayaan 95% didapati didapati P-value sebesar 0,032 ($<0,05$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik konten informasi terhadap penerimaan vaksin COVID-19 di Kota Medan dengan

menggunakan interval kepercayaan 95% didapati P-value sebesar 0,048 (<0,05).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Hubungan Paparan Informasi pada Media Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Medan peneliti ingin memberikan beberapa saran :

1. Kepada pemerintah diharapkan agar lebih gencar dalam melakukan sosialisasi platform yang menyediakan fasilitas pengecekan informasi *hoax* seputar vaksin dan lebih mengawasi setiap informasi negatif terkait dengan vaksin COVID-19 agar masyarakat tidak terpengaruh akan berita negatif seputar vaksin COVID-19.
2. Kepada masyarakat di Kota Medan di harapkan agar lebih cermat dan lebih rajin untuk mengonfirmasi kebenaran dari setiap informasi yang ia dapatkan agar informasi *hoax* dan negatif yang tidak benar mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis penelitian hingga analisis multivariat karena variabel penelitian ini sangat menarik jika dilihat pengaruhnya yang lebih signifikan.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana tidak terdapat OR pada analisis nya dikarenakan bentuk tabel yang tidak 2x2 sehingga peneliti tidak dapat menentukan variabel mana yang paling berhubungan dan yang paling tidak berhubungan, sehingga pada penelitian lanjutan penyederhanaan tabel sebaiknya dapat dilakukan untuk hasil yang lebih signifikan dan maksimal.